

## **Penguatan *Technological Pedagogy Knowledge* Berbasis Moderasi Beragama Melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Canva Pro* bagi Guru Agama SDN Dau Malang**

**Nur Toifah<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>, Ahmat Jabbar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nur Toifah

**E-mail:** [nur2toifah@gmail.com](mailto:nur2toifah@gmail.com)

### **Abstract**

Tujuan dari pengabdian ini adalah menjelaskan proses penguatan *technological pedagogy knowledge* berbasis moderasi beragama melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *canva pro* bagi guru agama Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* atau yang biasa disingkat dengan *PAR*. Kegiatan pelatihan ini terdiri tiga sesi, yaitu pemaparan materi yang menjelaskan proses pembelajaran yang baik dan menarik sesuai dengan kebutuhan siswa, juga mencakup materi tentang urgensi moderasi beragama dalam pembelajaran agama di SDN yang memiliki siswa beragam agama. Pemaparan materi selanjutnya tentang tata cara pengoperasionalan aplikasi *canva pro* sebagai salah satu media pembelajaran agama berbasis moderasi beragama di SDN, dengan harapan proses pembelajaran di SDN dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, menarik, dan membisakan siswa. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi yang mana para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan, dan kegiatan terakhir adalah praktik menggunakan aplikasi *canva pro* dalam menyusun bahan ajar dan media pembelajaran dengan didampingi tim pengabdian.

**Keywords** – Penguatan, *Technological Pedagogy Knowledge*, Moderasi Beragama, Pelatihan, *Canva Pro*

### **Abstract**

The purpose of this service is to explain the process of strengthening *technological pedagogy knowledge* based on religious moderation through training in the utilization of the *canva pro* application for religion teachers at State Elementary Schools in Dau District, Malang Regency. The method of implementing this service is *Participatory Action Research* or commonly abbreviated as *PAR*. This training activity consists of three sessions, namely the presentation of material that explains the process of good and interesting learning according to student needs, also includes material on the urgency of religious moderation in religious learning in SDN which has students of various religions. The next material presentation is about the procedures for operating the *Canva Pro* application as one of the media for religious learning based on religious moderation in SDN, with the hope that the learning process in SDN can run well, be fun, interesting, and familiarize students. The next activity was a discussion in which the participants were given the opportunity to ask questions about the material that had been presented, and the last activity was the practice of using the *canva pro* application in preparing teaching materials and learning media accompanied by the service team.

**Keywords** - Strengthening, *Technological Pedagogy Knowledge*, Religious Moderation, Training, *Canva Pro*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan esensi dalam menjadikan warga Indonesia menjadi manusia yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi fokus utama dalam upaya membangun sebuah Bangsa (Isparwoto, 2016). Melalui pendidikan, masyarakat akan mampu mencapai tingkat peradaban yang berkualitas dan relevan dengan zaman yang dihadapi, termasuk masyarakat yang bermukim di kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur. Di kecamatan ini terdapat 22 Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang terdaftar di data pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudriset, 2024).

Di SDN Kecamatan Dau tersebut, guru sebagai elemen kunci dalam sistem pendidikan, termasuk juga guru agama memerlukan perhatian yang baik dalam pengembangan kompetensinya. Kompetensi guru mencakup aspek pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional (Jamin, 2018). Kompetensi pedagogi memang menjadi fokus utama dalam pengembangan guru, karena mampu mengelola pembelajaran secara efektif, memahami berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mampu mengevaluasi hasil pembelajaran secara komprehensif, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal (Yusri, 2017).

Hasil observasi awal di SDN se-kecamatan Dau menunjukkan bahwa agama siswa beragam. Diantara mereka beragama Islam dan terdapat juga yang beragama Nasrani (Kristen). Dengan demikian, dibutuhkan kompetensi pedagogi berbasis moderasi beragama bagi guru, terutama guru agama, yang akan menanamkan sikap toleransi kepada semua siswa supaya mereka memiliki sikap toleran terhadap sesama siswa yang berbeda agama, serta moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sari dkk (2023) bahwa Nilai-nilai moderasi yang ditanamkan dalam pendidikan adalah pendidikan karakter. Nilai-nilai moderasi dalam hal ini adalah nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan materi pembelajaran yang diintegrasikan pada pendidikan karakter saling menghargai, menghormati, toleransi, kasih sayang, tolong-menolong, dan bekerjasama yang baik (Sari et al., 2023).

Selanjutnya, mayoritas guru agama di SDN se-kecamatan Dau tersebut belum memiliki kompetensi pedagogi secara maksimal dalam pembelajaran agama. Pembelajaran yang telah dilakukan belum dapat menarik perhatian dan antusias para siswa untuk mengikuti pembelajarannya. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada permasalahan di atas, penting untuk memberikan dukungan kepada guru agama SDN tersebut melalui pelatihan yang fokus pada pengembangan kemampuan pedagogi berbasis moderasi agama dengan menggunakan media yang interaktif, menarik, dan menyenangkan yaitu *canva pro* (Rahmawati & Atmojo, 2021).

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru-guru tersebut dalam memahami kompetensi pedagogi berbasis moderasi beragama secara umum, serta mampu mengembangkan perangkat atau modul ajar dan medianya sesuai kurikulum yang memudahkan, menyenangkan, dan membisakan bagi para siswa, yang juga dapat mendukung sikap persaudaraan, toleransi, dan kemoderatan antar siswa tersebut.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* atau yang biasa disingkat dengan PAR, ia merupakan sebuah bentuk metode penelitian yang berfungsi melibatkan peran stakeholders untuk ikut serta dalam menganalisa dan melakukan tindakan bersama secara langsung untuk merubah tatanan menjadi lebih baik dan tentunya memungkinkan dilakukan bentuk perubahan yang signifikan dalam masyarakat. (Afandi, 2013)

Adapun tahapan *Participatory Action Research* dalam pengabdian ini adalah:

1. Tahapan *Participatory Action Research* dalam pengabdian *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Agenda Riset*

Pada tahap pengorganisasian masyarakat untuk agenda riset, tim pengabdian telah

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

membentuk stakeholder yang dapat turut andil menjadi kepanjangan tangan tim pengabdian serta ikut serta dalam setiap koordinasi bersama.

2. *Perencanaan Tindakan Aksi Untuk Perubahan Sosial*

Pada tahapan perencanaan tindakan aksi untuk perubahan sosial, tim pengabdian mengorganisir setiap gagasan dari para kepala sekolah dan guru agama untuk turut serta menetapkan matrik penguatan *Technological Pedagogy Knowledge* berbasis moderasi beragama melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *Canva Pro*.

3. *Aksi*

Pada tahapan aksi, tim pengabdian memberikan edukasi tentang pengetahuan pedagogi berbasis moderasi beragama, dan juga pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran agama visual berbasis moderasi beragama dengan *canva pro*.

4. *Evaluasi*

Pada tahapan evaluasi, tim pengabdian melakukan kroscek terhadap guru agama SDN yang berhubungan dengan pengetahuan tentang pedagogi berbasis moderasi agama dan juga mengimplementasikannya dalam pembelajaran dengan media *canva pro*. Dari sini dapat dilakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut berimplikasi positif konstruktif yang membawa perubahan baik bagi peserta didik dan kemajuan sekolah.

5. *Refleksi*.

Pada tahapan terakhir telah dilakukan refleksi pasca pelaksanaan pengabdian. Upaya mendapatkan informasi secara terus menerus telah diwujudkan dengan melakukan klasifikasi dan sistemisasi terhadap data yang diperoleh sehingga dapat dijadikan tahap lanjutan. Tim pengabdian telah membuat group wa dengan para peserta pengabdian, untuk memonitor keadaan dan mewartakan beberapa kendala dalam pengimplementasian hasil pengabdian selama proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah pelatihan pemanfaatan aplikasi *canva pro* untuk penguatan *technological pedagogy knowledge* berbasis moderasi beragama bagi guru agama Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu sesi penyampaian materi, sesi diskusi atau tanya jawab, dan sesi praktik.

### 1. Pemaparan Materi Pelatihan

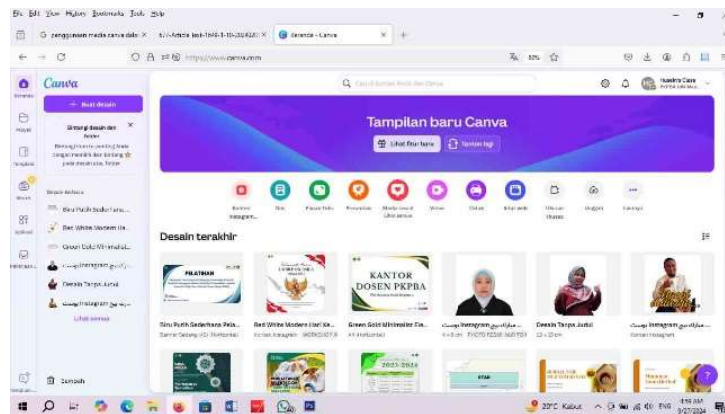
Penyampaian materi diberikan oleh nara sumber yang ahli di bidang andragogi dan moderasi, dan juga ahli di bidang teknologi. Dalam kegiatan ini, narasumber menjelaskan tentang proses pembelajaran yang baik dan menarik, yang juga mencakup materi tentang urgensi moderasi beragama dalam pembelajaran agama di SDN. Selanjutnya narasumber memberikan pemahaman tentang tata cara pengoperasian aplikasi *canva pro* sebagai salah satu media pembelajaran agama berbasis moderasi beragama di SDN, dengan harapan proses pembelajaran di SDN dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, menarik, dan membisakan siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta dapat memahami pentingnya toleransi beragama antar sesama siswa yang berbeda agama, sehingga terjalin sikap saling menghormati dan menolong satu sama lain, yang kesemuanya itu bermuara pada kedamaian dalam lingkungan sekolah.



**Gambar 1.**  
Pemaparan Materi dalam Pelatihan

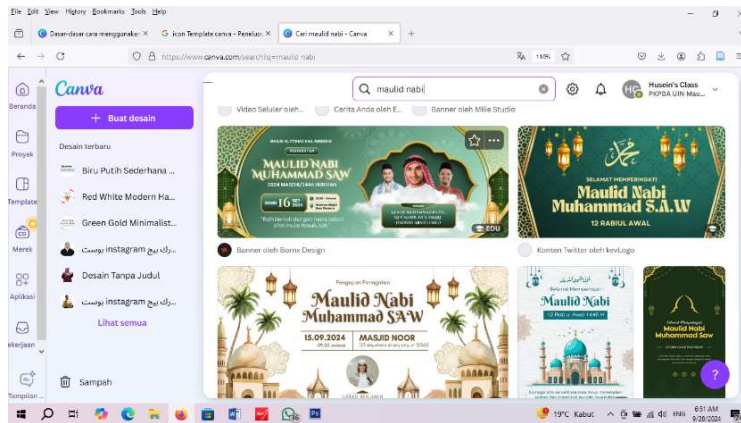
Adapun Langkah-langkah pengoperasionalan *Canva Pro* tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Sign-up ke Canva dengan login di <https://www.canva.com> Ada beberapa cara untuk sign-up di Canva menggunakan Facebook, Gmail maupun registrasi dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun *canva pro*.



**Gambar 2.**  
Sing Up Melalui Gmail

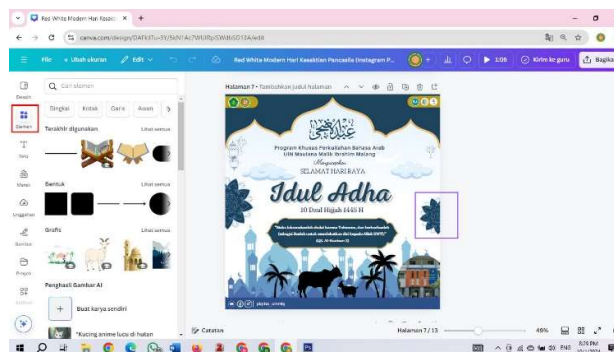
- b) Pilih Kebutuhan. *Canva Pro* menyediakan berbagai pilihan seperti Presentation, Video, Instagram post, dll. Memilih Presentation untuk membuat presentasi bahan ajar dengan memilih template sesuai kebutuhan untuk mendesain lembar baru.



Gambar 3.

Pilihan Presentation. Memilih Template Presentation Materi Keagamaan Sebagai Bahan Ajar

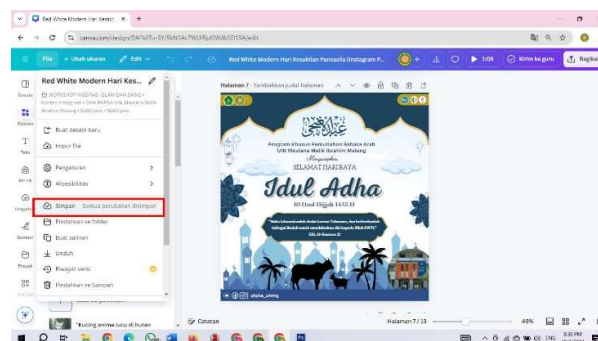
- c) Gunakan fitur-fitur Canva Pro. Canva memiliki banyak fitur yang memudahkan pengguna untuk mendesain dalam hal ini membuat bahan ajar.



Gambar 4.

Memanfaatkan Fitur Elemen pada Canva

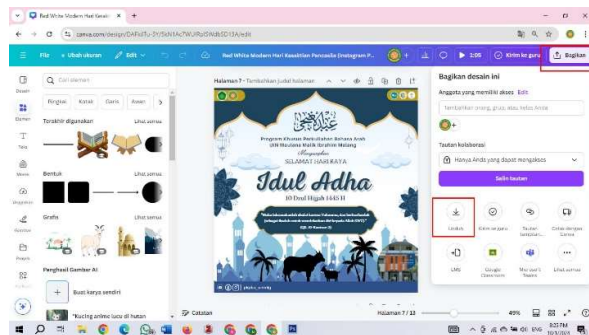
- d) Menyimpan hasil. Canva juga memiliki fungsi auto save, sehingga pengguna tidak perlu khawatir ketika lupa menyimpan desain yang sudah dikerjakannya



Gambar 5.

Menyimpan Hasil ke Folder Canva Pro

- e) Mengambil materi yang akan diunduh. Pada bagian ini, apabila kreator sudah menyelesaikan desain pamphlet yang sudah dibuat maka langkah selanjutnya adalah mengunduh pamphlet tersebut dengan cara mengarahkan kursor ke pojok bagian atas kanan kemudian klik bagian, kemudian klik unduh dan sesuaikan jenis file dan kemudian klik unduh.



Gambar 6.

Mengunduh Konten Canva Pro Yang Akan Didownload

Berdasarkan langkah-langkah pembuatan bahan ajar melalui *Canva Pro* di atas, maka dapat mempermudah guru agama untuk memulai mencoba dan berkreasi semenarik mungkin untuk menghasilkan karya yang dapat diajarkan pada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pemahaman, sikap dan keterampilan khususnya pada materi keagamaan.

## 2. Diskusi atau Tanya Jawab

Diskusi atau tanya jawab dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi *canva pro* berlangsung interaktif dan bertujuan untuk menggali pemahaman, menyelesaikan masalah, serta meningkatkan keterampilan para guru agama. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Pertanyaan bisa berkaitan dengan kesulitan teknis, cara penggunaan alat, atau strategi membuat media dengan aplikasi *canva pro*. Mayoritas guru bertanya tentang cara menyesuaikan desain untuk topik tertentu atau mengatasi masalah teknis saat menggunakan aplikasi. Sesi diskusi atau tanya jawab yang lain dilaksanakan setelah sesi praktik, peserta diberikan kesempatan kembali untuk mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam berdasarkan pengalaman mereka selama sesi praktik. Narasumber memberikan solusi, tips, dan trik tambahan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Sesi ini berlanjut lagi dengan umpan balik dari para guru agama terkait pelatihan dan mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dibuat dengan *canva pro*.

## 3. Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Moderasi Beragama dengan Aplikasi *Canva Pro*

Narasumber melatih langsung kepada peserta pengabdian untuk praktik menggunakan aplikasi *canva pro* dalam menyusun presentasi bahan ajar dengan didampingi tim pengabdian. Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak guru yang masih belum familiar dengan fitur *canva pro* dan cara penggunaannya, sehingga diperlukan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pendampingan dimulai dari tahap membuka aplikasi tersebut, diikuti dengan proses sign in. Pada tahap ini, para guru mengikuti dengan antusias dan semangat. Beberapa guru merasa kebingungan saat diminta menemukan fitur presentasi, dan pada kesempatan ini sangat memerlukan bantuan dan bimbingan dari narasumber dan tim pengabdian. Setelah itu, para peserta membuat presentasi menggunakan template yang telah disediakan dan didorong untuk berkreasi dalam mendesain presentasi tersebut. Beberapa guru mengalami kesulitan karena menggunakan ponsel, yang layarnya terbatas sehingga membatasi kenyamanan mereka dalam menyesuaikan desain. Pada ujung waktu pelatihan ini, para peserta merasa sangat senang dengan hasil yang telah didapatkan. Mereka akan memberikan

pelayanan yang terbaik untuk para siswa dengan *skill* yang sudah dimiliki dan aplikasi yang sudah didapatkan, yang kesemuanya ini bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran yang ada. Sebagaimana pernyataan Idawati dkk (2022) bahwa canva memiliki desain fleksibel dan menarik, yang dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Melalui aplikasi ini, guru bisa menyampaikan pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan kepada siswa, sehingga media ini dapat diterapkan di dengan maksimal (Idawati et al., 2022).



**Gambar 7.**

Praktik Pembuatan Media Pembelajaran dengan *Canva Pro* dalam Pelatihan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan penguatan *Technological Pedagogy Knowledge* berbasis moderasi beragama melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *Canva Pro* bagi guru agama Sekolah Dasar Negeri (SDN) kecamatan Dau - kab. Malang ini memberikan beberapa ilmu tentang pedagogi, yang mana para peserta menjadi faham Menyusun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam proses pembelajaran, mereka dapat menentukan metode pengajaran yang tepat, serta dapat Menyusun materi pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa media visual dengan *canva pro*.

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang positif tentang pengetahuan dasar penggunaan aplikasi *Canva Pro*. Peningkatan dan pemahaman serta keterampilan ini diharapkan bisa diikuti dengan perubahan proses belajar dan pembelajarannya saat mereka menyampaikan materi keagamaan di kelas, yang bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian ini terlaksana atas izin dan kerjasama beberapa pihak. Atas terlaksananya dan tersusunnya kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas dukungannya untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas izin dan kesempatannya untuk menjadi pengabdian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.
3. Para stakeholder yang telah membantu proses kelancaran berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran sains jenjang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 745–752.
- Ispawoto, I. (2016). Peran Pendidikan Multikultural dalam Membangun Budaya dan Karakter Bangsa. *JPPKn. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2024). Data Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dau Kabupaten Malang. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/051830>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis media digital video pembelajaran abad 21 menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279.
- Sari, D. I., Darlis, A., Silaen, I. S., Ramadayanti, R., & Tanjung, A. A. A. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 2202–2221.
- Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25–52.